

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses terintegrasi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kata pendidikan adakalanya diartikan dengan lembaga pendidikan, seperti : pendidikan SMP berarti sekolah. Sekolah sebagai institusi penyelenggara pendidikan, yang dalam hal ini berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas sumber daya manusia yang mampu menyelenggarakan proses kehidupan secara baik. Sumber daya manusia yang dimaksudkan didalam hal ini adalah peserta didik yang sedang menempuh proses pembelajaran di sekolah. Dengan adanya proses pembelajaran di sekolah anak menjadi terprogram dan sistematis. Namun demikian, kualitas mutu pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor, sumber belajar, sarana prasarana, guru, kurikulum, merupakan komponen penting dalam proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Mengenai mutu pendidikan dijelaskan pada pasal 1 ayat 17 UURI Nomor 20 Tahun 2003, bahwa : “Standar Nasional Pendidikan

adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia". Mengenai isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana.¹

Keberhasilan mutu pendidikan juga sangat di pengaruhi oleh kualitas atau mutu dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan yang tidak berkualitas justru akan menambah beban pembangunan. Oleh karena itu, mutu pendidikan perlu mendapat perhatian kita bersama karena sangat penting untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Pada kenyataanya, jika dilihat secara kualitas, pendidikan di Indonesia masih dianggap minim. Salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan khususnya pendidikan dasar dan menengah. Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah ditunjukkan data Balitbang (2003) bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya 8 sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam katagori *The Primary Years Progam* (PYP). Dari 20.818 SMP di Indonesia hanya 8 sekolah yang mendapat pengakuan dunia dalam katagori *The Middle Years Progam* (MYP).².

Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terintegrasi dengan peningkatan mutu pendidikan maka pemerintah dan masyarakat terus berupaya mewujudkan peningkatan

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Ade Putra Panjaitan, Alan Darmawan, Maharani dkk, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan : Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*,(Jakarta, Yayasan Obor Indonesia,2014), h. 111

mutu melalui berbagai usaha antara lain, melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum, perbaikan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam arti yang sederhana untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia kita harus meningkatkan mutu pendidikan dengan pengembangan pendidikan sesuai potensi, kebutuhan, dan harapan masyarakat.

Salah satu faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan adalah masalah efektifitas, efisiensi dan standarisasi pengajaran. Adapun masalah khusus di dunia pendidikan adalah sarana fisik, prestasi siswa, kesempatan pemerataan. Dengan demikian, kualitas pendidikan masih perlu ditingkatkan, baik kualifikasi pendidikan, kelulusan, layanan pendidikan baik dalam proses pembelajarannya, maupun kegiatan ekstrakurikuler/non akademiknya. Melihat hal tersebut, lembaga pendidikan harus melakukan peningkatan secara berkelanjutan baik dalam hal Intrakurikuler/akademik maupun ekstrakurikuler/non akademik.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling mendasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan di tingkat selanjutnya. Pendidikan ditingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap, dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Berbagai jenjang sekolah termasuk sekolah dasar yang di

selenggarakan oleh pemerintah dapat di sebut dengan sekolah negeri. Sekolah negeri adalah sekolah yang di sediakan oleh negara/pemerintah dengan segala fasilitas gratis , mulai dari kelas hingga guru di gaji oleh pemerintah untuk memberikkan fasilitas kepada rakyat Indonesia. Sekolah dapat di katakan bermutu apabila sekolah tersebut memiliki banyak prestasi baik dalam hal akademik, non akademik yang di raih oleh peserta didiknya.

Peningkatan prestasi sekolah baik prestasi intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dilakukan secara optimal akan menghasilkan output yang berkualitas. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung keberhasilan prestasi peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi sekolah yaitu dari peserta didik itu sendiri yaitu keadaan jasmani peserta didik, intelegensi atau kecerdasan peserta didik dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi peserta didik antara lain faktor non sosial yang meliputi tempat, fasilitas, dan metode pengajaran. Lingkungan sosial juga sangat berpengaruh seperti hubungan peserta didik dengan lingkungan sekolah, peserta didik dengan lingkungan keluarga dan peserta didik dengan masyarakat.

SDN Panggung 5 Kota Tegal beralamat di Jl. Panggung baru III No. 35 Tegal, RT/RW 3/6, Dsn. Panggung, Ds/Kel Panggung, Kec Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah tersebut berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Tegal. SDN Panggung 5 Kota Tegal

berdiri pada tahun 1985 dengan SK pendirian sekolah nomor 421.2/034/11/55/85 yang berakreditasi B dengan nilai 84. Kurikulum yang digunakan SDN Panggung 5 kota Tegal adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). SDN Panggung 5 Kota Tegal memang bukan sekolah yang di favoritkan di Kota Tegal karena letaknya berada di pinggiran Kota Tegal. Selain itu, latar belakang keluarga peserta didik yang berdomisi di kelurahan Panggung yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh.

SDN Panggung 5 Kota Tegal memiliki visi dan misi, yaitu visi SDN Panggung 5 kota Tegal adalah terwujudnya siswa berbudi pekerti, berkepribadian, berdisiplin, dan terampil dalam ilmu pengetahuan, yang dapat menunjang kehidupan. Misinya yaitu (1) membantu pribadi siswa yang sanggup berbuat, berlandaskan norma-norma yang berakhlakul karimah. (2) menumbuhkembangkan pribadi siswa yang berbudi pekerti luhur. (3) menanamkan pribadi siswa untuk bekerja keras, ulet, dan bertanggung jawab. (4) menciptakan pribadi yang berprestasi.

Berdasarkan kunjungan dari hasil *grand tour* yang di lakukan peneliti pada hari kamis tanggal 22 maret 2018 di SDN Panggung 5 Kota Tegal. Peneliti menemukan beberapa hal terkait mutu sekolah pertama di SDN Panggung 5 kota Tegal mengenai mutu sekolah yaitu dalam 6 bulan belakangan SDN Panggung 5 Kota Tegal mendapatkan beberapa kejuaraan diantaranya adalah, prestasi akademik/intrakurikuler yaitu mendapatkan peringkat 13 OSN dari 57 SD di Kota Tegal, dalam hal

non akademik/ekstrakurikuler SDN Panggung 5 Kota Tegal mendapatkan juara 1 siaga keselamatan yang promosikan oleh diklat trasjaya (Politeknik transportasi darat) yang berada di jl. Perintis kemerdekaan kota Tegal tingkat Kota Tegal, Pesta Siaga 2018 juara harapan 1 tingkat kecamatan Tegal Timur, Juara II futsal putra tingkat Kota Madya Tegal, juara 1 hand ball/bola tangan tingkat Kota Tegal, dan juara 1 tingkat Tegal Timur lomba pekan seni cabang “Puisi Tegalan”.

Namun, dalam meningkatkan mutu sekolah baik hal akademik/intrakurikuler maupun non akademik/ekstrakurikuler mengalami permasalahan atau kendala. Pada kenyataan di lapangan dalam hal akademik/intrakurikuler hampir semua guru masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan cara ceramah. Guru yang hanya bisa mengajar dengan metode ceramah akan membuat peserta didik menjadi bosan, ngantuk, dan pasif dan hanya mencatat saja, dalam melakukan kegiatan atau proses pembelajaran di kelas juga terganggu karena faktor lingkungan yang bising karena sekolah berada di bantaran rel kereta. Sehingga pada saat guru/pendidik melakukan penjelasan menjadi terganggu. Dalam kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler SDN Panggung 5 Kota Tegal juga mengalami kendala yang mengakibatkan kegiatan non akademik menjadi kurang optimal. Pada kenyataan yang terjadi, bahwa semua kegiatan ekstrakurikuler yang ada telah terdapat guru pendamping. Akan tetapi, di sisi lain

sarana prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler yang kurang optimal/memadai. Pencapaian sekolah akan lebih maksimal dan lebih bisa di tingkatkan lagi apabila seluruh komponen pendukung maupun faktor-faktor yang mendukung peningkatan mutu sekolah dapat di optimalkan.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai upaya peningkatan mutu sekolah dilihat dari aspek akademik/intrakurikuler dan non akademik/ekstrakurikuler. Dengan judul penelitian **“Upaya Peningkatan Mutu di SDN Panggung 5 Kota Tegal Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler”**.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Upaya Peningkatan Mutu di SDN Panggung 5 kota Tegal Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler. Adapun Sub fokus penelitian terdiri dari upaya peningkatan mutu dalam kegiatan intrakurikuler/akademik, dan kegiatan ekstrakurikuler/non akademik di SDN Panggung 5 Kota Tegal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus tersebut , maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu bagaimana Upaya Peningkatan

Mutu Pendidikan di SDN Panggung 5 Kota Tegal Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya meningkatkan mutu melalui kegiatan intrakurikuler/akademik di SDN Panggung 5 Kota Tegal ?
2. Bagaimana upaya meningkatkan mutu melalui kegiatan ekstrakurikuler/ non akademik di SDN Panggung 5 Kota Tegal ?
3. Bagaimana kendala peningkatan mutu di SDN Panggung 5 Kota Tegal ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris serta mengetahui Upaya Peningkatan Mutu di SDN Panggung 5 Kota Tegal Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan untuk menambah ilmu pengetahuan, informasi, dan masukan mengenai konsep dukungan upaya

meningkatkan mutu sekolah, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang relevan lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah :

Sebagai bahan acuan dan masukan upaya peningkatan mutu di sekolah tersebut.

b. Bagi peneliti :

Sebagai bahan penambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang upaya peningkatan mutu yang ada di SDN Panggung 5.

c. Bagi mahasiswa :

Sebagai bahan referensi dan sumber terpercaya dalam mendapatkan data penelitian relevan yang terkait dengan upaya peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi pembaca dan khalayak umum :

Sebagai bahan ilmiah yang memberikan informasi, pengetahuan, dan wawasan mengenai kaitan upaya meningkatkan mutu sekolah.